BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bagian muamalah yang merupakan bagian dari syariah selain mengatur bidang sosial seperti politik, dan lain-lain yang mengatur tentang berbagai aktifitas perekonomian, mulai jual-beli hingga investasi saham. Kesemua tatanan tersebut menunjukkan ajaran Islam yang secara ideologis bertujuan menciptakan kemaslahatan bagi umat manusia. Bagian muamalah ini senantiasa berubah sesuai dengan kebutuhan dan taraf peradaban umat. Hal ini menunjukkan bahwa selain bersifat universal, bidang muamalah juga bersifat fleksibel.

Sudah tidak heran lagi bahwa manusia sebagai makhluk sosial , maksudnya makhluk yang ditakdirkan untuk hidup dalam bermasyarakat yang dimana manusia pasti memerlukan manusia lainnya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dalam bermasyarakat. Interaksi sosial antara satu manusia dengan manusia lainnya ini disebut dengan muamalah.

Dalam dunia yang sudah sangat modern saat ini banyak sekali praktik pemberiah hadiah yang diberikan kepada orang yang beruntung mendapatkannya. Semisal ada yang melalui undian berhadiah, dimana seseorang yang membeli barang dengan ketentuan berlaku, kemudian mendapatkan kupon untuk diundi untuk mendapatkan hadiah yang sudah tercantum didalamnya. Kemudian ada pula dengan pengumpulan poin,

dimana pihak penyelengara mengumumkan bahwa jikalau ingin mendapatkan hadiah haruslah mengumpulkan poin sebanyak-banyaknya agar mendapatkan hadiah. Dari contoh tadi sangat bermacam-macam metode agar mendapatkan hadiah dan memicu masyarakat untuk memperoleh hadiah yang sangat menguntungkannya. Dan dilingkup masyarakat sendiri hal ini sudah dianggap sudah menjadi kebiasaan.

Dengan kata lain akad hadiah ini dianggap menguntungkan bagi semua orang yang membutuhkannya.

Adapun hadiah berasal dari kata Hadi (هادى) terambil dari akar kata yang terdiri dari huruf-h<mark>uru</mark>f ha', dal, dan ya. Maknanya berkisar pada dua hal. Pertama, tampil ke depan memberi petunjuk. Dari sini lahir kata Hadi yang bermakna penu<mark>njuk jalan, kare</mark>na dia tampil di depan. Kedua, menyampaikan dengan lemah lembut. Dari sini lahir kata hidayah (هداية) yang merupakan penyampaian sesuatu dengan lemah lembut guna menunjukkan simpati.¹

Hadiah sering juga disebut hibah. Ada juga yang mengatakan bahwa hadiah termasuk dari macam-macam hibah. Menurut Ensiklopedi Hukum Islam, hadiah dikategorikan dalam bentuk hibah.² Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, hadiah merupakan pemberian (kenang-

2007, hlm. 261.

² Abdul Aziz Dahlan, et al. Ensiklopedi Hukum Islam, Jakarta: Ichtiar Baru van Hoeve, 1996, hlm. 540.

Sahabuddin et al., Ensiklopedia Al-Qur'an: Kajian Kosa Kata, Jakarta: Lentera Hati,

kenangan, penghargaan, penghormatan).³ Menurut istilah fikih, hadiah didefinisikan sebagai berikut:

1. Zakariyya Al-Anshari

" Hadiah adalah penyerahan hak milik harta benda tanpa ganti rugi yang umumnya dikirimkan kepada penerima untuk memuliakannya".4

2. Sayyid Sabiq

"Hadiah itu seperti hibah dalam segi hukum dan maknanya." ⁵

Dalam pengertian ini, Sayyid Sabiq tidak membedakan antara hadiah dengan hibah dalam segi hukum dan segi makna. Hibah dan hadiah adalah dua istilah dengan satu hukum dan satu makna. Sehingga ketentuan yang berlaku bagi hibah berlaku juga bagi hadiah.

3. Muhammad Qal'aji

اَ هُدَ يَّةُ هِيَ إِعْطَاءُ شَيْءٍ بِغَيْرِ عِوَ ضٍ صِلَةَ وَ تَقَرُّ بًا وَ إِكْرَا مًا

"Hadiah adalah pemberian sesuatu tanpa imbalan untuk menyambung tali silaturrahim, mendekatkan hubungan, dan memuliakan"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 2005, cet.3, hlm. 380.

⁴ Abi Yahya Zakariyya Al-Anshari Asy-Syafi'i, Asnal Mathakib, (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, juz 5), 566.

⁵ Sayyid Sabiq, Fiqh as-Sunnah, (Mesir: Da⊳al-Fath li al-I'lami al-Arabiy, juz 3), 315.

⁶ Muhammad Qal'aji, Mu'jam lugatil fuqaha, dalam al-maktabah asy-syamilah, al-ishdar ats-tsani, juz 1, 493.

Dalam pengertian ini, Muhammad Qal'aji menegaskan bahwa dalam hadiah tidak murni memberikan tanpa imbalan, namun ada tujuan tertentu yakni ada kalanya untuk menyambung tali silaturrahim, mendekatkan hubungan, dan memuliakan.

Kalau dipahami, ada titik temu antara ketiga definisi di atas, yakni hadiah adalah pemberian tanpa imbalan, sama seperti hibah. Sayyid Sabiq menganggap hibah dan hadiah adalah sama persis, sedangkan Zakariyya Al-Ansari dan Muhammad Qal'aji membedakannya. Hibah murni pemberian tanpa imbalan, sedangkan hadiah bertujuan untuk memuliakan. Mayoritas fuqaha cenderung membedakan antara hibah dan hadiah.

Yang jelas, hadiah merupakan pemindahan pemilikan atas suatu harta dan bukan hanya manfaatnya. Kalau yang diberikan adalah sementara manfaatnya zatnya tidak maka itu merupakan pinjaman (i'jrah). Karenanya hadiah haruslah merupakan tamlikan li al-'ayn (pemindahan/penyerahan pemilikan atas suatu harta pihak lain). Penyerahan pemilikan kepada itu harus dilakukan hidup karena jika sesudah mati maka merupakan semasa masih wasiat.

Di samping itu penyerahan pemilikan yang merupakan hadiah itu harus tanpa kompensasi (tamlikan li al-'ayn bi la>'iwadh), karena jika tanpa kompensasi maka bukan hadiah, melainkan jua-beli (al-bay').

Dasar hukum tentang dibolehkannya transaksi hadiah ini dijelaskan dalam QS al-Quran surat (al-Baqarah ayat [2]: 177)⁷

﴿ كَا يَكُنَّ اللَّهِ وَاللَّهِ أَن تُولُواْ وُجُوهَكُم قَبَلَ اللَّمَشِ رَقِ وَاللَّمَعُ رَبِ وَلَكِنَّ اللَّهِ مَن اللَّهِ وَاللَّهِ وَاللَّهُ فَوَي اللَّهِ وَاللَّهُ وَاللَّهُ فَوَي اللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ مَسْكِينَ وَاللَّهُ مَسْكِينَ وَاللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ وَاللَّهُ مَا اللَّهُ وَاللَّهُ مَسْكِينَ وَاللَّهُ مَا اللَّهُ اللَّهُ

Artinya: Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi Sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari Kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta; dan (memerdekakan) hamba sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat; dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan. mereka Itulah orang-orang yang bertakwa.

Pada potongan ayat di atas menggambarkan bahwa dianjurkan memberikan sebagian harta yang dicintai kepada seseorang yang membutuhkannya. Dengan urutan yang paling dekat yaitu kepada kerabat dekat dahulu kemudian kepada yang lain.

Di daerah Kalilom Lor ini salah satu daerah utara di Kota Surabaya yang memiliki penduduk yang padat. Jarak antara rumah yang satu dengan yang lainnya sangat padat. Ragam pekerjaan berada disana, mulai dari PNS, Swasta, jasa, dan Wirausaha. Namun ada yang berbeda untuk pekerjaan wirausaha khususnya jual beli, di sini saya melihat air isi ulang galon. Memang tidak ada yang berbeda dengan air isi ulang galon pada

⁷ Kementerian Agama RI, Al-Quran dan Terjemahannya, juz 2, (Jakarta: Bumi Restu, 1976), 177.

umumnya dimana ketika pembeli membeli air isi ulang galon dan penjual langsung melayani dengan menekan tombol dan keluar air, dan begitulah pada umumnya air isi ulang galon pada umumnya.

Akan tetapi pebedaan yang ada ketika pembayarannya, harga air isi ulang galonnya Rp 3.500/ galon dan mendapatkan kupon dan kemudian kupon tersebut bisa ditukarkan dengan hadiah yang cukup menarik menurut penulis. Hadiah ini bisa didapatkan dengan mengumpulkan poin yang setara dengan poin hadiah yang sudah ditetapkan oleh penjual. Untuk hadiah sendiri sangat beragam, karena rata-rata pembeli merupakan keluarga untuk itu hadiah yang diambil merupakan kebutuhan rumah tangga, meliputi: kaos, jas hujan,paying, sabuncuci, *bad cover*, dan air isi ulang galon itu sendiri. Sangat membantu sekali untuk keperluan rumah tangga dan kebutuhan sehari-hari. ⁸

Dalam hal ini dari penjabaran di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Analisis Hukum Islam terhadap Penukaran Kupon dari Pembelian Air Isi Ulang di Depo Zha-Za Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya".

8 Hekal Andaru, Wawancara, 03-04-2017.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah menginfentaris persoalan atau masalah-masalah yang terdapat dalam penelitian ini. 9

Berdasarkan penjelasan sebagaimana pada latar belakang diatas maka dapat ditarik beberapa permasalahan yang berkaitan dengan judul penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Praktik penukaran kupon dari pembelian air isi ulang untuk mendapatkan hadiah di Kalilom Lor Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya.
- b. Tata cara penukaran kupon dari pembelian air isi ulang untuk mendapatkan hadiah di Kalilom Lor Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya.
- c. Proses terjadinnya dari penukaran kupon dari pembelian air isi ulang untuk mendapatkan hadiah di Kalilom Lor Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya.
- d. Faktor masyarakat memilih penukaran kupon dari pembelian air isi ulang untuk mendapatkan hadiah di Kalilom Lor Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya.
- e. Analisis hukum islam terhadap penukaran kupon di Depo Zha-Za Fresh dari pembelian air isi ulang untuk mendapatkan hadiah di Kalilom Lor Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya.

⁹ Nurul Zuhriah, Metodelogi Penelitian Sosial dan Pendidikan, Jakarta: Bumi Aksara, 2006, 29.

2. Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak meluas, maka penulis membatasi pada permasalahan sebagai berikut :

- a. Praktik penukaran kupon dari pembelian air isi ulang di Depo Zha-Za Fresh untuk mendapatkan hadiah di Kalilom Lor Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya.
- Analisis hukum islam terhadap penukaran kupon dari pembelian air isi ulang di Depo Zha-Za Fresh untuk mendapatkan hadiah di Kalilom Lor Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan lat<mark>ar belakang diata</mark>s, ma<mark>ka</mark> dalam penelitian ini terdapat dua rumusan masalah yaitu:

- 1. Bagaimana praktik penukaran kupon dari pembelian air isi ulang berhadiah di Depo Zha-Za Fresh Kalilom Lor Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya?
- 2. Bagaimana analisis Hukum Islam terhadap praktik penukaran kupon dari pembelian air isi ulang berhadiah di Depo Zha-Za Fresh Kalilom Lor Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya ?

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah deskripsi ringkas tentang kajian atau penelitian yang sudah pernah dilakukan diseputar masalah yang akan diteliti sehingga terlihat jelas bahwa kajian yang akan dilakukan ini tidak merupakan pengulangan atau duplikasi dari kajian atau penelitian yang telah ada. 10

Penelitian mengenai hadiah ini memang bukan pertama kali, namun penulis belum menemukan penelitian yang secara spesifik membahas tentang penyalahgunaan air isi ulang berhadiah dengan mengunakan kupon untuk dikumpulkan sesuai dengan poin hadiah yang tertera untuk ditukarkan.

Adapun beberapa penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. "Inovasi Kebijakan Retribusi Pelayanan Parkir Studi Kasus Karcis Parkir Hologram Berhadiah Dinas Perhubungan Kota Surabaya. Skripsi yang ditulis oleh Herlina pada tahun 2016 dalam realitasnya di lapangan, masyarakat selaku pengguna jasa parkir tidak mendapat karcis hologram berhadiah dalam kondisi yang sebagaimana mestinya. Karcis yang diberikan oleh juru parkir kepada para pengguna jasa parkir terkadang dalam kondisi hologram telah di gosok, tidak jarang pula banyak masyarakat awam yang tidak mengerti akan inovasi dari Dinas Perhubungan Kota Surabaya. Sehingga terkadang mereka yang tidak mengerti tidak diberi karcis hologram berhadiah oleh juru parkir.

_

Tim Penyusun Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Ampel Surabaya, Petunjuk Teknis Penulisan Skripsi, Surabaya: Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Ampel Surabaya, 2016,8.

Dengan kata lain terdapat unsur penipuan yang dilakukan oleh juru parkir. Hal ini menibulkan kerugian bagi pihak yang parkir, karena haknnya mendapatkan karcis berhologram telah diambil oleh juru parkir dan terkadang orang yang tidak mengerti bahwa tidak diberi karcis hologram oleh juru parkirnnya.¹¹

2. Perspektif Hukum Islam Terhadap Pemberian Hadiah Jalan Sehat Dari Hasil Penjualan Kupon Di Desa Made Kecamatan Sambikerep Surabaya. Skripsi yang ditulis oleh Muhimatul Khoiroh pada tahun 2016 dalam realitannya dimana penerapan peemberian hadiah dari hasil penjualan kupon di desa Made Sambikerep Surabaya yang dilakukan oleh pihak panitia penyelenggara acara, menjual kupon kepada warga dengan mengedarkan ke rumah-rumah warga, semua warga diwajibkan untuk membeli minimal dua lembar kupon dengan harga Rp 5000 per kupon. Namun panitia tidak membatasi berapa banyak kupon yang warga ingin beli. Panitia menggabungkan dana dari sponsor dan dana keuntungan yang didapat dari hasil penjualan kupon. dana tersebut di pergunakan untuk membeli hadiah, konsumsi, dekorasi, sound system, keseketariatan dan untuk mencetak kupon. Pada praktek penjualan kupon yang dilakukan oleh panitia acara jalan sehat berhadiah hukumnya sah, karena dalam jual beli kupon tersebut tidak terdapat unsur paksaan. Dalam prakteknya, banyak warga yang membeli kupon lebih dari dua lembar kupon yang

.

Herlina "Inovasi Kebijakan Retribusi Pelayanan Parkir Studi Kasus Karcis Parkir Hologram Berhadiah Dinas Perhubungan Kota Surabaya". Skripsi -- UIN Sunan Ampel, 2016.

diwajibkan, dan ada juga yang membeli hingga menghabiskan uang puluhan ribu. Mereka berharap lebih banyak kupon yang mereka beli, maka salah satu dari kupon mereka pasti akan mendapatkan hadiah. Maka praktik seperti ini ada salah satu pihak yang merasa dirugikan, karena peserta yang nomor kuponnya tidak keluar tidak mendapatkan apa-apa. Pada dasarnya membeli tiket demi berharap untuk mendapatkan hadiah hukumnya tidak boleh. Karena mengadu nasib dengan tujuan agar mendaptkan hadiah lewat praktik semacam ini termasuk judi yang dilarang.¹²

Dari penelitian sebelumnnya yang ditulis oleh Herlina dengan judul Inovasi Kebijakan Retribusi Pelayanan Parkir Studi Kasus Karcis Parkir Hologram Berhadiah Dinas Perhubungan Kota Surabaya, membahas tentang karcis berhadiah, dimana didalam karcis tersebut terdapat hologramnya. Ketika hologramnya digosok maka di situ akan mengerti dapat tidaknya hadiah dari karcis tersebut untuk penguna parkir, akan tetapi hal ini disalah gunakan petugas parkir sehingga hologram karcis sudah di gosok dan menimbulkan penguna parkir merasakan dirugikan. Kemudian pada penelitian kedua oleh Muhimatul Khoiroh "Perspektif Hukum Islam Terhadap Pemberian Hadiah Jalan Sehat" Penjualan Kupon Di Desa Made Kecamatan Sambikerep Surabaya", bahwa praktik pembelian per kupon dengan harga minimal Rp 5.000

-

Muhimatul Khoiroh "Perspektif Hukum Islam Terhadap Pemberian Hadiah Jalan Sehat" Dari Hasil Penjualan Kupon Di Desa Made Kecamatan Sambikerep Surabaya", Skripsi -- UIN Sunan Ampel Surabaya 2016. 64

untuk 2 lembar kupon tetapi panitia tidak membatasi jumlah kupon yang dibeli. Panitia menggabungkan dana dari sponsor dan dana keuntungan yang didapat dari hasil penjualan kupon. dana tersebut di pergunakan untuk membeli hadiah, konsumsi, dekorasi, sound system, keseketariatan dan untuk mencetak kupon.

Berbeda dengan penelitian sebelumnnya, kali ini penulis membahas mengenai kupon dari isi ulang berhadiah, dimana jikalau membeli air isi ulangnya seharga Rp 3.500 akan mendapatkan kupon. Kemudian dari pembelian air tadi, penjual mengambil keuntungannya untuk disisihkan dan dikumpulkan agar membeli hadiah supaya konsumen senang atas hadiah yang diterimannya. Jikalau berhasil mengumpulkan poin hadiah yang disyaratkan. Jika kita mengumpulkan kuponnya dengan banyak maka dapat ditukarkan dengan hadiah yang besar pula, akan tetapi jumlah kupon yang dikumpulkannya tidak sebanding dengan hadiah yang didapatnnya. ¹³

.

¹³ Hekal Andaru, Wawancara, 03-04-2017.

E. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan permasalahan yang diteliti diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

- Untuk mengetahui praktik penukaran kupon dari pembelian air isi ulang berhadiah di Depo Zha-Za Fresh Kalilom Lor Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya.
- Untuk mengatahui praktik penukaran kupon dari pembelian air isi ulang berhadiah di Depo Zha-Za Fresh Kalilom Lor Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya.

F. Kegunaan Hasil Penelitian

Kegunaan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1. Kegunaan teoritis, dengan adanya penelitian ini diharapkan berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan praktik penukaran kupon dari pembelian air isi ulang berhadiah di Depo Zha-Za Fresh Kalilom Lor Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya. Serta menjadi acuan bagi penelitian-penelitian berikutnya yang berkaitan dengan hadiah.
- Keguanaa Praktis, dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan bagi masyarakat terhadap praktek pemberian hadiah, khususnya bagi masyarakat Kalilom Lor Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya yang terlibat serta dapat menjadi pedoman dan dasar bagi masyarakat umum pada umumnya.

G. Definisi Operasional

Beberapa istilah kunci yang ada dalam judul skripsi ini, untuk memperjelas dan memperoleh gambaran kongkrit tentang arah dan tujuan yang terkandung dalam konsep penelitian ini adalah sebagai berikut :

Hukum Islam : Ketentuan hukum yang bersumber dari al Quran dan Hadits serta pendapat ulama' yang berkaitan dengan hadiah.

Kupon : Surat kecil atau karcis¹⁴ yang diberikan penjual kepada pembeli untuk ditukarkan dengan barang ketika poin kupon sudah terkumpul.

Hadiah : Pemberian kenang-kenangan, penghargaan, atau penghormatan, 15 dimana pembeli sudah mendapatkan hadiah ketika sudah mengumpulkan kupon sesuai dengan ketentuan hadiah yang berlaku.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu konsep tentang metode penelitian, yaitu metode ilmiah yang tersusun secara sistematis yang diharapkan dapat menjelaskan dan menjawab suatu masalah yang dihadapi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

¹⁴ http://kbbi.web.id/kupon, diakses pada tanggal 15 Desember 2016

¹⁵ http://kbbi.web.id/hadiah, diakses pada tanggal 15 Desember 2016

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian skripsi ini adalah penelitian lapangan field research yakni penelitian yang dilakukan dalam kehidupan sebenarnya terhadap praktik penukaran kupon dari pembelian air isi ulang berhadiah di Depo Zha-Za Fresh Kalilom Lor Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya.

2. Data yang Dikumpulkan

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah hal-hal yang berkenaan dengan masalah yang ingin dijawab dalam penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah diatas. Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Data tentang praktik penukaran kupon berhadiah
- b. Data tentang pembeli air isi ulang galon
- c. Manajemen pembelian air isi ulang galon
- d. Iklan pembelian air isi ulang galon
- e. Data tentang Analisis Hukum Islam Terhadap Penukaran Kupon Air Isi Ulang di Depo Zha-Za Kalilom Lor Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya

3. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data atau sumber itu diperoleh. Sumber data yang penyusun gunakan untuk dijadikan pedoman dalam literatur ini agar bisa mendapatkan data yang akurat terkait praktik penukaran kupon dari pembelian air isi ulang berhadiah di Kalilom Lor

Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya. Meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder yaitu:

a. Sumber primer

Sumber primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari obyek yang diteliti, baik dari pribadi maupun dari suatu instansi yang mengolah dan untuk keperluan penelitian, seperti dengan melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, ¹⁶ adalah beberapa orang yang terkait dalam praktik penukaran kupon dari pembelian air isi ulang berhadiah di Kalilom Lor Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya yang terdiri dari:

- 1) Wawancara dengan pemilik di "Depo Air Minum Zha-Za Fresh"
- Wawancara dengan pembeli di "Depo Air Minum Zha-Za Fresh" 2)

b. Sumber sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari kepustakaan. Data sekunder merupakan data pendukung proyek penelitian dan sebagai pelengkap data primer, mengingat dat primer meruapakan data pratik dalam lapangan. 17 Data tersebut sebagian besar merupakan literatur yang terkait dengan konsep hukum Islam dan data ini bersumber dari buku-buku dan catatan atau dokumen tentang apa saja yang berhubungan dengan masalah dalam penelitian.

Beberapa diantaranya adalah:

¹⁶ Chalid Narbuko dan Abu Achmadi, Metodologi Penelitian Jakarta: Bumi Aksara, 1997, 62.

¹⁷ Andi Prastowo, Memahami Metode-Metode Penelitian Yogyakarta: Graha Ilmu,2010, 236

- 1) Sahabuddin et al., Ensiklopedia Al-Qur'an: Kajian Kosa Kata.
- 2) Abdul Aziz Dahlan, et al. Ensiklopedi Hukum Islam, Jakarta: Ichtiar Baru van Hoeve.
- 3) Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia.
- 4) Abi Yahya Zakariyya Al-Anshari Asy-Syafi'i, Asnal Mathalib, Beirut: Dar al-Kutub al- Ilmiyah.
- Sayyid Sabiq, Fiqh as-Sunnah, Mesir: Dar al-Fath li al-I'lami al-Arabiy.
- 6) Muhammad Qal'aji, Mu'jam lugatil fuqaba, dalam al-maktabah asy-syamilah, al-ishdar ats-tsani, juz 1.
- 7) Pustaka-alhanan, Al-Quran dan Asbabun Nuzul Terjemahnya.
- 8) Nurul Zuhriah, Metodelogi Penelitian Sosial dan Pendidikan.

Konsep umum tentang hadiah yang meliputi pengertian hadiah, dasar hukum hadiah, rukun dan syarat hadiah, hak dan kewajiban para pihak penjual air isi ulang behadiah dan pembeli air, berakhirnya akad hadiah, serta pemanfaatan dan penjualan kupon air isi ulang berhadiah.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid penulis menggunakan beberapa teknik di antaranya:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara terjun langsung dan mengamati melihat, mendengar, dan

merasakan secara langsung¹⁸. Penggunaan teknik ini dilakukan untuk melihat langsung proses terjadinya praktik penukaran kupon dari pembelian air isi ulang berhadiah di Kalilom Lor Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya, serta melihat secara langsung penukaran kupon isi ulang berhadiah oleh penjual terhadap pembeli.

b. Wawancara

Metode interview atau wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik. 19 Adapun data yang peneliti peroleh dari hasil wawancara kepada para pembeli dan penjual air isi ulang galon berhadiah di Kali Lom Lor Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya.

c. Dokumentasi

Metode dokumenter, yakni teknik mencari data berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Adapun dalam skripsi ini penulis mencari data yang berkaitan dengan penelitian.

5. Teknik Pengolahan Data

Setelah mendapatkan beberapa data yang dibutuhkan, maka Untuk mensistematisasikan data dan mempermudah peneliti dalam melakukan

¹⁸Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Cet. 12, Bandung: Alfabeta, 2012, 145.

-

¹⁹ Masruhan, Metodologi Penelitian Hukum, Cet ke-2 Surabaya: Hilal Pustaka, 2013, 235.

analisa data, maka peneliti mengolah data tersebut melalui beberapa teknik, sebagaimana berikut:

a. Organizing

Organizing adalah metode atau langkah menyusun secara sistematis terhadap data yang telah dikumpulkan sehingga dapat digunakan untuk pembuatan skripsi seperti apa yang di inginkan oleh penulis yang terkait dengan terhadap penukaran kupon dari pembelian air isi ulang berhadiah di Depo Zha-Za Fresh Kalilom Lor Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya.

b. Editing

Editing adalah pengecekan atau pengkoreksian data yang dikumpulkan.²⁰ Adapun penggunaan metode ini digunakan untuk memeriksa, meneliti serta mendeskripsikan data yang relevan dengan penelitian terhadap penukaran kupon dari pembelian air isi ulang berhadiah di Depo Zha-Za Fresh Kalilom Lor Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya.

c. Analizing

Analizing merupakan langkah selanjutnya terhadap teknik sebelumnya yaitu dengan menganalisa data yang terkait dengan praktik terhadap penukaran kupon dari pembelian air isi ulang berhadiah di Depo Zha-Za Fresh Kalilom Lor Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya sehingga memunculkan suatu kesimpulan.

.

²⁰ Ibid.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data, yaitu proses penyederhanaan data ke bentuk yang lebih mudah dibaca dan interpretasikan. Perkaitan dengan skripsi ini penulis menganalisa sebuah data menggunakan teknik atau metode deskriptif analisis yaitu dengan cara menguraikan, menjabarkan, serta menjelaskan data yang telah dikumpulkan terkait dengan praktik terhadap penukaran kupon dari pembelian air isi ulang berhadiah di Kalilom Lor Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya. Setelah itu penulis akan melakukan analisa terhadap semua data yang dikumpulkan untuk bisa mendapatkan suatu kesimpulan.

Penulis juga menggunakan metode pola pikir untuk menganalisa suatu data yaitu pola pikir induktif dengan cara menguraikan beberapa fakta yang terkait dengan praktik terhadap penukaran kupon dari pembelian air isi ulang berhadiah di Depo Zha-Za Fresh Kalilom Lor Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya yang kemudian akan difahami, dianalisa, serta diambil kesimpulan.

.

²¹ Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, Metode Penelitian Survai Jakarta: LP3ES, 1989, 263.

I. Sistematika Pembahasan

Tujuan dari penyusunan sistematika pembahasan ini adalah untuk mempermudah dalam memahami penelitian ini dan agar penelitian ini lebih terarah sesuai dengan bidang kajian. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bab pertama, berisi pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, kajian pustaka, tujuan penelitian, definisi operasional, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, berisi landasan teori dan memuat sesuatu yang bekaitan dengan penelitian ini, yaitu konsep umum tentang hadiah yang meliputi pengertian hadiah, dasar hukum hadiah, rukun hadiah, dan syarat hadiah, hak dan kewajiban para pihak, berakhirnya hadiah.

Bab ketiga, berisi tentang hasil penelitian atau data yang diperoleh peneliti di lapangan meliputi gambaran umum yang berisi profile tokoletak geografis, luas wilayah, keadaan sosial ekonomi, agama dan pendidikan, faktor mencuatnya praktik pemberian hadiah dalam pembelian air isi ulang.

Bab keempat, berisi tentang analisis yang dilakukan oleh penulis terhadap praktik penukaran kupon dari pembelian air isi ulang berhadiah di Kalilom Lor Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya.

Bab kelima, berisi bab penutup yang meliputi pembahasan skripsi, pada bab ini meliputi kesimpulan dan saran dari penulis.